

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Sesuatu yang dimaksudkan oleh pembicara bisa dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara melalui bahasa yang diungkapkan. Menurut Suwarna (dalam Nurhayati, 2008: 111) bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun kolektif sosial.

Paradigma pembelajaran bahasa telah mengalami pergeseran sejak terjadinya perubahan kurikulum 1984. Lalu kurikulum 1984 diubah menjadi 1994, kurikulum 1994 diganti menjadi kurikulum 2004, dan kemudian disempurnakan menjadi kurikulum 2006 yang menghendaki pembelajaran berorientasi pada pengembangan 4 keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran 4 keterampilan berbahasa tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Akan tetapi, keadaan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah tidak membawa siswa kepada kemahiran dalam berbahasa baik secara lisan maupun tulisan.

Siswa tidak memiliki keterampilan berbahasa secara memadai. Sering kita membaca atau mendengar di media massa bahwa kemampuan siswa dalam mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis masih rendah. Menurut Maksa

(dalam Nurhayati,2008: 110), menyatakan bahwa siswa belum dapat dikatakan mampu berbahasa (Indonesia) secara baik dan benar, baik lisan maupun tulisan, pada setiap jenjang sekolah, mulai dari SD sampai dengan SMA. Selain itu, menurut Alwi (dalam Nurhayati, 2008: 110), menyatakan bahwa berbicara mengenai mutu pembelajaran bahasa sekarang ini, mutunya masih rendah.

Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Keterampilan menulis menjadi keterampilan paling akhir setelah menyimak, berbicara, dan membaca. Hal ini disebabkan karena seseorang akan mampu menulis jika sudah menguasai keterampilan berbahasa sebelumnya. Menurut Tarigan (dalam Samsudin, 2012: 2), menyatakan bahwa keterampilan menulis dapat dikuasai dan diperoleh dengan jalan praktek dan latihan yang tersistematis. Oleh karena itu, untuk mampu menulis dengan baik siswa harus mampu berlatih secara intensif agar dapat mengasah keterampilan menulisnya.

Menulis membutuhkan keterampilan untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran yang hendak disampaikan oleh orang lain, agar diterima atau dipahami oleh pembaca. Menulis bukanlah hal yang mudah bagi setiap orang karena keterampilan menulis membutuhkan ide yang dapat dituangkan dalam bentuk tulisan. Seperti yang dialami oleh siswa ketika mereka mendapatkan tugas dari guru untuk menulis. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, siswa masih sulit untuk menemukan ide pokok atau gagasan yang akan ditulis.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa adalah teks ulasan. Pembelajaran teks ulasan merupakan teks yang terdapat pada kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kompetensi dasar yang

berkaitan dengan keterampilan menulis pada kurikulum SMP, salah satunya terdapat kelas VIII yaitu memproduksi teks ulasan.

Teks ulasan sangat penting dikuasai oleh siswa karena teks ulasan berisi tentang proses yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dengan menjelaskan proses terjadinya sesuatu menurut prinsip sebab-akibat. Menurut Mahsun (2014: 24), menyatakan bahwa teks ulasan memiliki tujuan sosial menceritakan kembali tentang peristiwa pada masa lalu agar tercipta semacam hiburan atau pembelajaran dari pengalaman pada masa lalu bagi pembaca atau pendengarnya. Teks ini memiliki struktur judul, pengenalan/orientasi, rekaman kejadian.

Keterampilan menulis teks ulasan sangat penting dikuasai oleh siswa. Akan tetapi, siswa sering merasa kesulitan untuk mengembangkan suatu gagasan menjadi karangan yang baik. Keterbatasan siswa dalam menguasai kosakata juga dapat menyebabkan siswa sulit untuk mengembangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Hal ini yang menjadi faktor kemampuan menulis teks ulasan oleh siswa masih rendah.

Berdasarkan silabus kurikulum 2013 hasil revisi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017: 17) KD 3.13 menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan, KD 4.12 menguraikan struktur teks ulasan dan ciri-ciri bagiannya. Sepasang KD tersebut menuntut siswa memiliki kemampuan menulis teks prosedur dengan memperhatikan isi, struktur dan ciri-ciri kebahasaan teks.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti saat Praktik Pengalaman Lapangan Terpadu (PPL-T) di SMP Negeri 30 Medan, kemampuan menulis teks

masih tergolong rendah, termasuk menulis teks ulasan. Hal ini dibuktikan pada saat siswa diberi tugas menulis teks, siswa dengan sengaja mengulur waktu yang diberikan agar tugas menulis tersebut dilanjutkan di rumah, akibatnya siswa dapat dengan mudah menyalin dari internet atau sumber lain, bukan dari hasil pemikiran sendiri. Diketahui dari hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam menulis teks ulasan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu nilai 75. Oleh karena itu, pencapaian nilai menulis teks siswa belum tuntas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zinani (2016) yang berjudul *Pengaruh Pemahaman Struktur dan Ciri Kebahasaan Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Drama Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016*, Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, pertama, diketahui nilai rata-rata pemahaman struktur teks ulasan drama oleh siswa kelas XI SMA Negeri 5 Medan tahun pembelajaran 2015/2016 sebesar 83,59 dan berada dalam kategori baik; Kedua, diketahui nilai rata-rata pemahaman ciri kebahasaan teks ulasan drama sebesar rata-rata 83,13 dan berada dalam kategori baik; ketiga, diketahui rata-rata kemampuan menulis teks ulasan drama sebesar 77,97 dan berada dalam kategori baik; keempat, terdapat koefisien determinan korelasi ganda antara pemahaman struktur terhadap kemampuan menulis teks ulasan drama sebesar 15,45%; kelima, terdapat koefisien determinan korelasi ganda antara pemahaman ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks ulasan sebesar 22,37%; keenam, terdapat koefisien determinan korelasi ganda antara pemahaman struktur dan ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks ulasan drama sebesar 52,60%. Hal serupa diungkapkan oleh Mardiati (2016)

dalam penelitiannya yang berjudul *Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Cerpen Kelas VIII SMP Negeri 1 Pntianak*, Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa analisis data terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan berdasarkan cerpen dilihat dari srtuktur teks diperoleh hasil 67,71%. Struktur teks ulasan terbagi menjadi empat bagian yaitu orientasi, tafsiran, evaluasi dan rangkuman. Selanjutnya, kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan berdasarkan cerpen dilihat dari ciri kebahasaan diperoleh hasil 57,64%. Senada dengan penelitian diatas, Elisa (2015) dalam penelitiannya yang berjudul *Kemampuan Menulis Teks Ulasan/Resensi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Gajah*, Hasil penelitiannya menunuukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan siswa tergolong baik, yaitu dengan skor rata-rata sebesar 78. Kelemahan siswa dalam menulis teks ulasan terletak pada aspek penggunaan ejaan yang disempurnakan dengan skor rata-rata 59, termasuk kategori kurang. Sedangkan, skor rata-rata tertinggi terletak pas aspek penyusunan struktur dengan skor rata-rata 92 dan termasuk kategori baik sekali.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya motivasi siswa dalam memproduksi teks ulasan.
2. Siswa kurang menguasai pembelajaran teks ulasan.
3. Minimnya penguasaan kosakata yang dimiliki siswa.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah yang ada dan dengan mempertimbangkan serta biaya, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada “Kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.”

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :  
“Bagaimana kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan akan memberikan manfaat teoretis maupun manfaat praktis, baik untuk guru, siswa, sekolah maupun peneliti.

### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang sudah ada, dan penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan tentang menulis, khususnya menulis teks ulasan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru untuk mengetahui sampai mana kemampuan siswa dalam memproduksi teks ulasan.

#### b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran teks ulasan.

#### c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kemampuan siswa dalam memproduksi teks ulasan.

